

ABSTRAK

Dimas Purnama: Implementasi Kebijakan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kabupaten Pangandaran

Pencemaran lingkungan merupakan masalah yang sulit untuk dihentikan di kalangan masyarakat, pencemaran lingkungan terjadi karena adanya aktivitas manusia demi menghasilkan barang atau produksi. Salah satunya di Kabupaten Pangandaran khususnya di Pantai pangandaran. Terbukti dengan pencemaran lingkungan yang belum teratasi, seperti air laut yang tercemar dari limbah domestik yang berasal dari pembuangan sampah perhotelan, restoran dan lain-lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Pangandaran.

Penelitian ini menggunakan teori George C. Edward III (Edward, 1980) mengemukakan empat faktor yang berperan penting dalam mencapai keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Adapun Faktor pengaruh kesuksesan implementasi antara lain; unsur komunikasi (*communication*), sumber daya (*resources*), disposisi (*disposition*), dan struktur birokrasi (*bureaucratic structure*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa referensi buku dengan tema penelitian untuk mendukung data sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Pangandaran belum tercapai secara maksimal. Adapun faktor penghambat pelaksanaan kebijakan: 1. Minimnya sumberdaya peralatan atau sarana kebersihan. 2. Kabupaten Pangandaran belum membangun fasilitas pengolahan limbah seperti Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). 3. Perhotelan dan restoran sebagai penunjang sarana wisata tidak dilengkapi dengan kepemilikan surat izin lingkungan atau dokumen lingkungan.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Pengelolaan Lingkungan

ABSTRACTS

Dimas Purnama: *Implementation of Environmental Protection and Management Policy in Pangandaran Regency*

Environmental pollution is a problem that is difficult to stop in society, environmental pollution occurs due to human activities in order to produce goods or production. One of them is in Pangandaran Regency, especially in Pangandaran Beach. Evidenced by environmental pollution that has not been resolved, such as polluted sea water from domestic waste originating from hotel, restaurant and other waste disposal.

The purpose of this research is to find out the implementation of Regional Regulation Number 17 of 2015 concerning Environmental Protection and Management in Pangandaran Regency.

This study uses the theory of George C. Edward III (Edward, 1980) suggests four factors that play an important role in achieving the successful implementation of a policy. The factors influencing the success of implementation include; elements of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. This is done in the framework of primary data collection by means of observation, interviews and documentation. In addition, data collection was carried out using several book references with research themes to support previous data.

Based on the research results, the implementation of Regional Regulation Number 17 of 2015 concerning Environmental Protection and Management in Pangandaran Regency has not been optimally achieved. The factors inhibiting the implementation of the policy: 1. Lack of resources for cleaning equipment or facilities. 2. Pangandaran Regency has not yet built waste treatment facilities such as a Wastewater Management Installation (IPAL). 3. Hotels and restaurants as supporting tourism facilities are not equipped with environmental permits or environmental documents.

Keywords: *Implementation, Policy, Environmental Management*